

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekitar tahun 1960 an teknologi pendidikan menjadi salah satu kajian yang banyak mendapat perhatian di lingkungan ahli pendidikan. Pada awalnya, teknologi pendidikan merupakan kelanjutan perkembangan dari kajian-kajian tentang audio visual, dan program dalam penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut pada hakekatnya merupakan usaha dalam memecahkan masalah belajar manusia (human learning). Solusi yang diambil dari melalui kajian teknologi pendidikan bahwa pemecahan masalah belajar perlu menggunakan pendekatan-pendekatan tepat dan banyak memfungsikan pemanfaatan sumber belajar (learning resources).<sup>1</sup>

Perkembangan kajian teknologi pendidikan menghasilkan berbagai konsep dan praktek pendidikan yang banyak memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, banyak persepsi bahwa teknologi pendidikan sama dengan media, padahal kedudukan media berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi atau bahan ajar. Dari segi sistem pendidikan, kedudukan teknologi pendidikan berfungsi untuk memperkuat pengembangan kurikulum terutama dalam disain dan

---

<sup>1</sup> Harjali, Teknologi Pendidikan (Ponorogo: STAIN Po PRES, 2011), 1

pengembangan, serta implementasinya, bahkan asumsi bahwa kurikulum berkaitan dengan “what”, sedangkan teknologi pendidikan mengkaji tentang “how”. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, teknologi pendidikan memperkuat dalam merencanakan berbagai cara dan teknik dari mulai tahap disain, pengembangan, pemanfaatan sebagai sumber belajar, implementasi, dan penilaian program dan hasil belajar.<sup>2</sup>

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di kenal dengan e-learning. Berkaitan dengan pemanfaatan e-learning difokuskan pada pemanfaatan komputer. Hal ini dikarenakan pemanfaatan komputer dalam pendidikan sangat telah sangat meluas dalam menjangkau berbagai kepentingan. Diantara pemanfaatannya adalah untuk kepentingan pembelajaran, yaitu untuk membantu para guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran secara garis besar komputer dimanfaatkan dalam dua macam penerapan, yaitu dalam bentuk pembelajaran dengan bantuan komputer (computer assisted intruction) CAI, dan pembelajaran berbasis komputer (computer based intruction) CBI. Perbedaan yang menonjol antara keduanya terletak pada fungsi perangkat lunak yang digunakan. Pada CAI perangkat lunak yang digunakan berfungsi membantu guru dalam proses pembelajaran, seperti sebagai media, alat bantu dalam presentasi maupun demonstrasi atau alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran

---

<sup>2</sup> Ibid., 1-2

berbasis komputer, komputer digunakan sebagai perangkat sistem pembelajaran.<sup>3</sup> Pada umumnya yang dimaksud dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran mengarah pada penggunaan internet untuk pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan terbagi menjadi dua bentuk, yaitu: pembelajaran berbantu komputer dan pembelajaran berbasis internet.<sup>4</sup>

Komputer adalah hasil karya manusia yang mampu membawa perubahan besar dalam berbagai bidang pekerjaan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, komputer sebagai hasil teknologi modern sangat membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar untuk menjadi alat pendidikan. Khususnya dalam pembelajaran, komputer dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau ide-ide yang terkandung dalam pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu komputer dapat juga digunakan sebagai media yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dalam memahami suatu konsep. Hal ini sangat memungkinkan karena komputer mempunyai kemampuan mengkombinasikan teks, suara, warna, gambar, gerak, video, serta memuat suatu kepintaran yang sanggup menyajikan proses interaktif.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rusman & Deni Kurniawan, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 97.

<sup>4</sup> Harjali, Teknologi Pendidikan, 84.

<sup>5</sup> Deni Darmawan, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 91.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peranan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan atau pembelajaran. Internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi tentunya memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi, secara langsung internet dapat di manfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.<sup>7</sup>

Dari hasil obsevasi pada tanggal 6 juli 2016 di MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak, dari pengamatan peneliti sebagian siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat kurang memperhatikan pelajaran saat pembelajaran berlangsung, dan mereka asik bermain sendiri dan bercanda dengan temannya. Dan dari wawancara dengan Bapak Muslih sekaligus pengajar di MI Ma;arif Sibilul Muttaqin mengatakan ada laporan dari orangtua siswa bahwa siswa ketika dirumah bayak bermain dari pada belajar, siswa lebih senang bermain menggunakan smartpone milik orang tuanya atau

---

<sup>6</sup> Rusman dan Deni Kurniawan, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Kominikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru, 52

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

milik kakaknya. Oleh karena itu Bapak Muslih berinisiatif menggunakan gadget didalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF SIBILUL MUTTAQIN NAMBAK, BUNGKAL PONOROGO”.

## **B. Fokus Masalah**

Karena keterbatasan biaya, waktu, tenaga dan lainnya, maka peneliti memfokuskan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak, Bungkal, Ponorogo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak?

---

<sup>8</sup> Observasi di MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak, Bungkal Ponorogo.

2. Bagaimana proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi informasi kelas V MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak.
2. Untuk menjelaskan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak.
3. Untuk menjelaskan respon siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi informasi kelas V MI Sibilul Muttaqin Nambak.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Untuk melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### b. Bagi lembaga atau sekolah yang bersangkutan

Bagi sekolah atau lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi, refleksi, dan sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mengetahui implementasi pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif Sibilul Muttaqin Nambak, kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo khususnya dan lembaga lain pada umumnya.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai wahana pengetahuan dan bahan acuan penelitian pendahuluan atau referensi tentang implementasi pembelajaran

berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah menyusun skripsi, maka pembahasan dalam laporan penelitian yang akan disusun dikelompokkan menjadi enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan dalam bab ini berfungsi untuk memberi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian teori dan telaah hasil penelitian terdahulu, dalam bab ini penulis membagi sub bab yaitu tentang sumber belajar berbasis teknologi informasi dan motivasi belajar.

BAB III: metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Deskripsi Data, bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi dan deskripsi data. Gambaran umum sekilas tentang MI MA'arif Sibilul



Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo dan deskripsi data tentang catatan lapangan yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

BAB V: Analisis Data, bab ini berisis tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan penggunaan sumber belajar berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB VI: Penutup, bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari skripsi ini yaitu tentang kesimpulan dan saran.